

**PENGARUH JARAK TANAM DAN DOSIS PUPUK
ORGANIK HAYATI CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
PRODUKSI TANAMAN CABAI HIJAU (*Capsicum annum* L.)**

Oleh

RINDU REVINNA INRAKASIH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

**PENGARUH JARAK TANAM DAN DOSIS PUPUK
ORGANIK HAYATI CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
PRODUKSI TANAMAN CABAI HIJAU (*Capsicum annum* L.)**

Motto :

وَمَنْ يَتَصَبَّرْ يُصَبِّرْهُ اللَّهُ وَمَا أُعْطِيَ أَحَدٌ عَطَاءً خَيْرًا وَأَوْسَعَ مِنَ الصَّبْرِ

"Siapa yang sungguh-sungguh berusaha untuk bersabar maka Allah akan memudahkan kesabaran baginya. Dan tidaklah seseorang dianugerahkan (oleh Allah Subhanahu wa ta'ala) pemberian yang lebih baik dan lebih luas (keutamaannya) daripada (sifat) sabar." (HR Al Bukhari)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- *Kedua orang tua ku tercinta Bapak Rahmat Wahyudi dan Ibu Alm Bastari Indarsih yang telah banyak berkorban dan berdoa untukku dalam menyelesaikan studi ini.*
- *Keluargaku tersayang, saudara/i ku Syakti Jagad Sandjaya dan Tantri Rindyantika yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- *Dosen pembimbingku Ibu Ir. Heniyati Hawalid, M.Si., dan Bapak Dr. Ir. Syafrullah, M.P., serta Dosen Pengujiku Ibu Dr. Ir. Neni Marlina M.Si., dan Ibu Ir. Erni Hawayanti, M.Si., yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- *Sahabat seperjuangan Penelitian yang telah menemani dalam penelitian ini Rahayu Sri Hastuti, Diki Yolanda, Erix Cahya Putra, Dita Purnama Sari, Try Wahyuni, Abdul Gofur, Serly Wulandari, Zolla Nardo, M. Taslim, Rjo Ardiansyah, Andre Wijaya, Decky Andani, M.Sabil dan Ihsan Febri yansi yang telah menjadi penyemangat hingga saat ini, rekan-rekan prodi Agroteknologi 2016*
- *Pengurus Himpunan Mahasiswa Agroteknologi (HIMAGROTEK) FP UMPalembang Periode 2018-2019.*
- *Almamaterku*

RINGKASAN

RINDU REVINNA INRAKASIH. Pengaruh Jarak Tanam dan Dosis Pupuk Organik Hayati Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Hijau (*Capsicum annuum L.*) (dibimbing oleh Ibu **Heniyati Hawalid** dan Bapak **Syafrullah**).

Pada tahun 2019 Kementerian Pertanian (Kementan) menargetkan produksi cabai, baik cabai besar dan cabai rawit, masing-masing akan meningkat 7%. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktifitas tanaman cabai dilakukan dengan berbagai macam cara. Salah satu cara dengan perbaikan teknologi budidaya yaitu dengan pengaturan jarak tanam dan pemberian pupuk organik hayati cair. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mempelajari dan menentukan jarak tanam dan pemberian dosis pupuk hayati cair yang terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai hijau (*Capsicum annuum L.*) Penelitian ini telah dilaksanakan di lahan milik petani yang terletak di jalan Sekojo, Kelurahan Kendodong Raye, Kec. Banyuasin III Pangkalan Balai, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan. Penelitian ini berlangsung dari bulan Juni - September 2020. Penelitian ini menggunakan Rancangan petak terbagi (Splitplot design) dengan 9 kombinasi perlakuan yang di ulangi sebanyak 3 kali maka didapat 27 unit perlakuan. Adapun faktor perlakuan yang dimaksud adalah sebagai berikut : Jarak Tanam (J) $J_1 = 40 \text{ cm} \times 50 \text{ cm}$, $J_2 = 50 \text{ cm} \times 50 \text{ cm}$, $J_3 = 60 \text{ cm} \times 50 \text{ cm}$, Takaran Pupuk Organik hayati (P) $P_1 = 10 \text{ cc/ 1 liter air}$, $P_2 = 20 \text{ cc/1 liter air}$, $P_3 = \text{hayati } 30 \text{ cc/1 liter air}$. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah tinggi tanaman, panjang buah, berat buah per petak dan berat buah per tanaman. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan perlakuan jarak tanam $50 \text{ cm} \times 50 \text{ cm}$ memberikan hasil tertinggi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai, Perlakuan dosis pupuk organik hayati cair 20 cc/l air memberikan hasil terbaik terhadap berat buah per tanaman dan per petak tanaman cabai, Perlakuan interaksi antara jarak tanam $50 \text{ cm} \times 50 \text{ cm}$ dengan dosis pupuk organik hayati cair 20 cc/l air memberikan hasil tertinggi terhadap pertumbuhan dan produksi cabai sebesar $242,00 \text{ g/petak}$ atau setara dengan $484,00 \text{ kg/ha}$.

SUMMARY

RINDU REVINNA INRAKASIH. The Effect of Plant Distance and Doses of Liquid Biological Organic Fertilizer on the Growth and Production of Green Chili (*Capsicum annuum L.*) (supervised by Mrs **Heniyati Hawalid** and Mr **Syafrullah**).

In 2019 the Ministry of Agriculture (Kementan) targets chili production, both large and cayenne pepper, to increase by 7% each. Efforts were made to increase the productivity of chili plants in various ways. One of the ways is by improving cultivation technology, namely by regulating the spacing of the plants and providing liquid organic organic fertilizers. The purpose of this study was to determine, study and determine spacing and the best dosage of liquid biofertilizer on the growth and production of green chilies (*Capsicum annuum L.*). This research was conducted on a farmer's land located in Sekojo, sub-district Kendodong Raye, district Banyuasin III Pangkalan Balai, city district Banyuasin, South Sumatra. This research was conducted from June to September 2020. This study used a split plot design with 9 treatment combinations which were repeated 3 times, so 27 treatment units were obtained. The treatment factors in question are as follows: Planting distance (J) J1 = 40 cm x 50 cm, J2 = 50 cm x 50 cm, J3 = 60 cm x 50 cm, dosage of biological organic fertilizer (P) P1 = 10 cc / 1 liter of water, P2 = 20 cc / 1 liter of water, P3 = biological 30 cc / 1 liter of water. The variables observed in this study were plant height, fruit length, fruit weight per plot and fruit weight per plant. The results showed that the treatment of 50 cm x 50 cm spacing gave the highest yield on the growth and production of chili plants, the treatment of 20 cc / 1 water liquid organic fertilizer gave the best results on fruit weight per plant and per plot of chili plants. The interaction between 50 cm x 50 cm spacing with a dose of liquid organic organic fertilizer 20 cc / 1 water gave the highest yield on the growth and production of chili at 242.00 g / plot or equivalent to 484.00 kg / ha.

**PENGARUH JARAK TANAM DAN DOSIS PUPUK
ORGANIK HAYATI CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
PRODUKSI TANAMAN CABAI HIJAU (*Capsicum annuum* L.)**

Oleh
RINDU REVINNA INRAKASIH

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada
**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH JARAK TANAM DAN DOSIS PUPUK ORGANIK HAYATI CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN CABAI HIJAU (*Capsicum annum* L.)

Oleh

RINDU REVINNA INRAKASIH

422016040

telah dipertahankan pada ujian tanggal, 30 Maret 2021

Pembimbing Utama,



Ir. Heniyati Hawalid, M.Si.,

Pembimbing Pendamping,



Dr. Ir. Syafrullah, MP.,

Palembang, 03 Mei 2021

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si

NIDN/NBM.913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Rindu Revinna Inrakasih
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalan Balai 02 November 1998
NIM : 422016040
Program Studi : Agroteknologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademisi tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Maret 2021


RINDU REVINNA INRAKASIH

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Jarak Tanam dan Dosis Pupuk Organik Hayati Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Hijau (*Capsicum annuum* L)”** yang merupakan syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu **Ir. Heniyati Hawalid, M.Si.** sebagai pembimbing utama dan Bapak **Dr. Ir. Syafrullah, MP,** sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini. Serta kepada Ibu **Dr. Ir. Neni Marlina, M.Si.,** dan Ibu **Ir. Erni Hawayanti, M.Si.** sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

RINDU REVINNA INRAKASIH dilahirkan di Pangkalan Balai, Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 02 November 1998, Putri Pertama Dari Tiga Bersaudara, bapak Rahmat Wahyudi dan Alm ibu Bastari Indarsih.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2010 di SD 04 Negeri Pangkalan Balai, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2013 di SMP Negeri 01 Banyuasin III, Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2016 di SMK-Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada Tahun 2016. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Sri Andal Lestari Unit Sedang, Kecamatan Suak Tapeh, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019. Selanjutnya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Januari sampai Maret 2020 angkatan ke-52 di Desa Rejodadi Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin, Palembang, Sumatera Selatan.

Penulis melaksanakan penelitian di jalan Sekojo, Kelurahan Kendodong Raye, Kecamatan Banyuasin III Pangkalan Balai, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni - September 2020. dengan judul penelitian **“Pengaruh Jarak Tanam dan Dosis Organik Hayati Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Hijau (*Capsicum annuum* L) ”**.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	3
BAB II. KERANGKA TEORITIS	4
A. Tinjauan Pustaka	4
B. Hipotesis	11
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	12
A. Tempat dan Waktu	12
B. Bahan dan Alat	12
C. Metode Penelitian	12
D. Analisa Statistik	13
E. Cara Kerja	15
F. Peubah yang Diamati	23
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil	25
B. Pembahasan	35
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Petak utama dan Anak petak	13
2. Daftar Analisis Rancangan Petak Terbagi (<i>Split Plot Design</i>).....	13
3. Hasil Analisis Keragaman Pengaruh Jarak Tanam dengan Dosis Pupuk Organik Hayati Cair terhadap Peubah yang Diamati	25
4. Pengaruh Perlakuan Dosis Pupuk Organik Hayati Cair terhadap Berat Buah per Tanaman (g).....	31
5. Pengaruh Perlakuan Dosis Pupuk Organik Hayati Cair terhadap berat Buah per Petak (g).....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Akar Tanaman Cabai	5
2. Batang Tanaman Cabai	6
3. Daun Tanaman Cabai	7
4. Bunga Tanaman Cabai	7
5. Buah Tanaman Cabai	8
6. Persemaian Benih Tanaman Cabai	15
7. Persiapan Lahan	16
8. a. Pemupukan Dolomit	17
b. Pemupukan Organik	17
c. Pemupukan Organik Hayati Cair	19
9. a. Pembuatan Lubang Tanam	20
b. Penanaman Bibit	20
10. Pemeliharaan Tanaman Cabai	21
11. Panen	22
12. Tinggi Tanaman	23
13. Panjang Buah	23
14. Berat Buah Per Petak	24
15. Berat Buah Per Tanaman	24
16. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) dari Perlakuan Jarak Tanam	26
17. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) dari Perlakuan Dosis Pupuk Organik Hayati Cair	27
18. Rata-Rata Tinggi Tanaman (cm) Dari Perlakuan Kombinasi Antara Jarak Tanam Dengan Dosis Pupuk Organik Hayati Cair	27
19. Rata-rata Panjang Buah (cm) dari Perlakuan Jarak Tanam	28
20. Rata-rata Panjang Buah (cm) dari Perlakuan Dosis Pupuk Organik Hayati Cair	29
21. Rata-rata Panjang Buah (cm) dari Perlakuan Kombinasi antara Jarak Tanam dengan Dosis Pupuk Organik Hayati Cair.	29

22. Rata-rata Berat Buah per Tanaman (g) dari Perlakuan Jarak Tanam.....	31
23. Rata-rata Berat Buah per Tanaman (g) dari Perlakuan Kombinasi antara Jarak Tanam dengan Dosis Pupuk Organik Hayati Cair.....	32
24. Rata-rata Berat Buah per Petak (g) dari Perlakuan Jarak Tanam.....	33
25. Rata-rata Berat Buah per Tanaman (g) dari Perlakuan Kombinasi antara Jarak Tanam dengan Dosis Pupuk Organik Hayati Cair.	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Penelitian di Lapangan	46
2. Hasil Analisis Tanah di Lapangan	47
3. a. Data Tinggi Tanaman (cm).	48
b. Hasil analisis keragaman Tinggi Tanaman (cm).....	48
4. a. Data Panjang Buah (cm).....	49
b. Hasil analisis keragaman Panjang Buah (cm)	49
5. a. Data Berat Buah Per Tanaman (g)	50
b. Hasil analisis keragaman Berat Buah Per Tanaman (g)	51
6. a. Data Berat Buah Per Petak (g)	52
b. Hasil analisis Berat Buah Per Petak (g)	53
7. Rekapitulasi Pengaruh Jarak Tanam terhadap Peubah yang Diamati.....	54
8. Rekapitulasi Pengaruh Pupuk Organik Hayati Cair terhadap Peubah yang Diamati.....	55
9. Rekapitulasi Perlakuan Interaksi antara Jarak Tanam dengan Pengaruh Pupuk Organik Hayati Cair terhadap Peubah yang Diamati.....	56

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman cabai hijau (*Capsicum annuum* L) merupakan salah satu komoditas sayuran utama yang populer dan bernilai tinggi serta memiliki kandungan gizi tinggi. Hampir semua rumah tangga di Indonesia mengkonsumsi cabai setiap harinya tidak hanya dibutuhkan untuk konsumsi rumah tangga tapi juga dalam industri pengolahan makanan. Selain digunakan untuk keperluan rumah tangga, cabe juga dapat digunakan untuk keperluan industri diantaranya, Industri bumbu masakan, industri makanan dan industri obat-obatan atau jamu. (Baharudin, 2016).

Cabai termasuk komoditas sayuran yang hemat lahan karena untuk peningkatan produksinya lebih mengutamakan perbaikan teknologi budidaya. Penanaman dan pemeliharaan cabai yang intensif dan dilanjutkan dengan penggunaan teknologi pasca panen akan membuka lapangan pekerjaan baru. Oleh karena itu, dibutuhkan tenaga kerja yang menguasai teknologi dalam usaha tani cabai yang berwawasan agribisnis dan agroindustry (swastika et,al. 2017).

Berdasarkan data Kementan, di 2019 produksi cabai besar sebesar 1,26 juta ton dengan luas panen sebesar 144.391 hektare (ha) dan produktivitas 8,77 ton per ha. Kementerian Pertanian (Kementan) menargetkan produksi cabai, baik cabai besar dan cabai rawit, masing-masing akan meningkat 7%. Dengan target peningkatan 7%, maka tahun 2020 produksi cabai besar disasar mencapai 1,35 juta ton dengan luas panen 152.932 ha dan produktivitas sebesar 8,86 ton per ha. Pemerintah mengupayakan industri pengolahan untuk menyerap produksi cabai langsung dari petani. Yang kemudian bisa diolah menjadi makanan kemasan siap pakai, seperti saus sambal, sambal uleg, atau diolah menjadi cabai bubuk. Kemudian Organisasi Ekonomi Pertanian Indonesia (Perhepi) menyebutkan bahwa sudah sebanyak 40% dari total produksi keseluruhan cabai Indonesia terserap ke sektor industri pengolahan.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktifitas tanaman cabai dilakukan dengan berbagai macam cara. Salah satu cara dengan perbaikan teknologi budidaya yaitu dengan pengaturan jarak tanam dan pemberian pupuk organik hayati cair.

Penggunaan jarak tanam cabai pada lahan kering yang optimum adalah (50-60 cm) x (40-50 cm).(Y Tane, 2018). Produksi maksimal dicapai bila menggunakan jarak tanam yang sesuai. Semakin tinggi tingkat kerapatan suatu tanaman mengakibatkan semakin rapat tingkat persaingan antar tanaman dalam hal mendapatkan unsur hara dan cahaya. Pengaturan jarak tanam perlu diperhatikan agar kompetisi antar tanaman dapat terhindar dan meningkatkan pertumbuhan tanaman dan hasil. Penggunaan jarak tanam sempit bertujuan untuk meningkatkan hasil, asalkan faktor pembatas dapat dihindari sehingga tidak terjadi persaingan antar tanaman Penggunaan jarak tanam sempit menyebabkan terjadinya masalah tumpang tindih antar akar dibandingkan antara jarak tanam lebar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu kesuburan tanah, jarak tanam yang tepat dan penggunaan pupuk yang berimbang, pentingnya penggunaan pupuk organik dalam suatu budidaya tanaman sangat diperlukan karena dapat mengembalikan produktivitas lahan, salah satu upaya untuk mengendalikan kerusakan tanah adalah dengan mengurangi penggunaan pupuk sintetis dan meningkatkan penggunaan pupuk organik. (Titin *et,al* , 2016).

Menurut Kalay, *et,al* (2016) pupuk hayati berperan dalam meningkatkan ketersediaan unsur hara makro esensial (N, P dan K) menghasilkan fitohormon yang dapat menstimulasi pertumbuhan tanaman, mampu mengurangi pemakaian pupuk NPK hingga 30% dan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil tanaman hortikultura.

Pupuk hayati merupakan inokulan berbahan aktif organisme hidup yang berfungsi untuk menambat hara tertentu dalam tanah bagi tanaman. Pupuk berbasis mikroba digolongkan ke dalam pupuk hayati karena merupakan suatu inokulan berbahan aktif organisme hidup yang berfungsi untuk menambat

hara tertentu dalam tanah bagi tanaman, pupuk hayati merupakan mikroba yang diberikan kedalam tanah yang berfungsi meningkatkan pengambilan hara oleh tanaman dari dalam tanah atau udara Mikroba yang sudah lama dikenal mencakup bakteri penambat N₂ yang bersimbiosis dengan tanaman kacang-kacangan, yaitu bakteri bintil akar, dan bakteri yang hidup bebas di sekitar perakaran. (Rochman, 2015).

Menurut hasil penelitian (aisyah,2013) produksi tanaman cabai merah meningkat dengan penyemprotan pupuk hayati jenis *Tiens Golden Harvest* sampai 20 cc/1 liter air dengan rata-rata produksi tanaman cabai merah/gram 1,47 gram. Berdasarkan uraian tersebut maka pengaturan jarak tanam pada budidaya tanaman cabai sangat di perlukan untuk memaksimalkan produktifitas demikian juga pemberian pupuk organik hayati yang tepat untuk produksi yang maksimal. Oleh karena itu penelitian ini berupaya untuk mendapatkan pengaruh jarak tanam dan pemberian dosis pupuk organik hayati cair tepat yang sangat penting dilakukan.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mempelajari dan menentukan jarak tanam dan pemberian dosis pupuk organik hayati cair yang terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai hijau (*Capsicum annuum* L.)

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah siti, 2013.jurnal penelitian: Pengaruh Pemberian Pupuk Hayati Terhadap Produksi Tanaman Cabai, Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestas.
- Alviana, V.F dan A.D. Susila. 2009. Optimasi Dosis Pemupukan pada Budidaya Cabai (*Capsicum annum L.*) Menggunakan Irigasi Tetes dan Mulsa Polyethylene. Jurnal Agronomi Indonesia 37 (1): 28-33 (2009).
- Agromedia. 2008. Panduan Lengkap Budidaya dan Bisnis Cabai. Agromedia Pustaka. Jakarta. 190 hal
- Baharuddin Raisa. 2016. Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum Annum L.*) Terhadap Pengurangan Dosis Npk 16:16:16 Dengan Pemberian Pupuk Organik [20 April 2020]
- Djarwaningsih, T. 2005. review: *Capsicum spp.* (Cabai): Asal, Persebaran dan Nilai Ekonomi. Biodiversitas. 6 (4):292-296.
- Gerry, Dian, S. (2004). Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk Nitrogen dan Pupuk Kandang Sapi Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis pada Jarak Tanam yang Berbeda. Universitas Brawijaya, Malang.
- Hapsah, Gusmawartati¹, Al Ichsan Amri¹ dan Asty Diansyah, jurnal penelitian: J. Hort.Indonesia 8 (3): 203-208. April 2017. Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annuum L.*) terhadap Aplikasi Pupuk Kompos dan Pupuk Anorganik di Polibag.
- Harpenas, Asep & R. Dermawan. 2010. Budidaya Cabai Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta
- Hewindati, Y.T. 2006. Hortikultura. Universitas Terbuka. Jakarta
- Ichsan, C.N, Halimursyadah, E. Susanti 201, pertumbuhan dan hasil tanaman tumpang sari Tomat (*Lycoperscum Esculentum Mill*) dan bawang merah (*Allium Esculentum L*) melalui kombinasi jarak tanam dan konsentrasi pupuk hayati. Jurnal Agrivista. 15 (2) : 38-45.
- Kalay, A. M., R. Hindersah, A. Talahaturuson, dan A.F. Langoi. 2016. Efek Pemberian Pupuk Hayati Konsorsium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea L.*). Jur.Agroekotek 8 (2) : 131 – 138, Desember 2016.

- Latif, L. 2013. Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit Varietas Malita FM pada tanah Inceptisol. Universitas Negeri Gorontalo.
- Lingga dan Marsono. 2007. Edisi Revisi. Petunjuk Penggunaan Pupuk. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mayadewi, A. 2007. Pengaruh Jenis Pupuk Kandang dan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan Gulma Hasil Jagung Manis. *Agritrop*, 26 (4) : 153-159 ISN : 0215 8620.
- Mistaruswan, N. (2013). Pengaruh Jarak Tanam Dan Dosis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) (Doctoral dissertation, Universitas Teuku Umar Meulaboh).
- Maulidi dan E. Mustamir. 2012. Upaya Peningkatan Hasil Tanaman Nenas Di Lahan Gambut. *Jurnal Perkebunan & Lahan Tropika*, Vol. 2, No. 2: 32-38
- Nawangsih AA, Imdad HP dan Wahyudi A, 2000, Cabai Hot Beauty, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rochman Nur Bagus, Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Pupuk Organik Padat Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Cabai Merah Bawang Merah Dan Bawang Putih. *Gontor agrotech science journal*. Vol. 1 No.2, Juni 2015.
- Suparman. 2006. Bercocok Tanam Cabai. Azka-Press, Jakarta.
- Sutriana, S. dan R Baharuddin. 2019. Uji Tingkat Kematangan Kompos Terhadap Produksi Tiga Varietas Bawang Merah (*Allium Ascolanicuml*) Pada Tanah Gambut. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 16 (1): 25-35
- Suwahyono. 2011. Petunjuk Praktis Penggunaan Pupuk Organik Secara Efektif dan Efisien. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Simanungkalit, R.D.M., Suriadikarta, D.A., Saraswati, R., Setyorini, D., Hartatik, W. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian..
- Swastika Sri, Dian Pratama, Taufk Hidayat Dan Kuntoro Boga Andri. 2017. Buku Petunjuk Teknis Teknologi Budidaya Cabai Merah: Diterbitkan Atas Kerjasama Ur Press Dan Kementerian Pertanian Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Riau.
- Titin Sumarni, Wiwin Sumiya Dwi Yamika, Tiara Pasa Pradita. 2018. Pengaruh Jarak Tanam Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens L.*) Dan Populasi Oyong

(Luffa Acutangula) Dalam Tumpangsari Terhadap Hasil Tanaman Cabai Rawit. [20 April 2020]

- Wardhani, S., Purwani, K. I., dan Anugerahani, W. 2014. Pengaruh Aplikasi Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Varietas Bhaskara di PT Petrokimia Gresik. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*, Vol. 2 No.1, hal. 1-5.
- Y. Tane, Unchi, 2018. Pertumbuhan dan Produksi Cabai (*Capsicum Annum* L.) pada Jarak Tanam yang Berbeda dan Pemberian Pupuk Organik Kompos. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo. (tidak dipublikasikan).